

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, salah satunya didukung oleh perkembangan teknologi. Hal ini berdampak pada perekonomian Indonesia, terbukti dengan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun, perusahaan dibentuk untuk memaksimalkan keuntungan. Hasilnya, perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan imbal hasil yang menguntungkan pemilik perusahaan, sehingga perusahaan dapat sejahtera. Di era globalisasi saat ini, perusahaan akan menghadapi berbagai masalah yang bergejolak, yaitu persaingan yang semakin ketat. Dalam mengambil keputusan, perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya dan berpikir lebih konservatif, strategis, dan analitis saat mengambil keputusan. Di negara Indonesia yang berkembang ini, semua perusahaan harus mampu bersaing untuk mempertahankan keberadaannya. Perusahaan yang telah mampu bersaing untuk memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan supaya investor berminat menanam saham pada perusahaan tersebut.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan/atau jasa untuk dijual. Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan keuntungan yang maksimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan

jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan untuk tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. **(Hidayat et al., 2023)**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam pendiriannya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya ingin dapat memenuhi kebutuhan kepentingan manajemen maupun pemegang sahamnya. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya merupakan prestasi bagi manajemen. Penilaian akan prestasi dan kinerja perusahaan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. **(Suardana et al., 2020)**

Perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek perusahaan dengan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. **(Dina & Wahyuningtyas, 2022)**

Berikut merupakan nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023:

Tabel 1.1
Nilai Price to Book Value (PBV) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
BEI tahun 2019-2023

NO	EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ASII	1,50	1,25	1,07	0,95	0,91	1,14
2	UNVR	60,66	56,79	36,28	39,23	39,83	46,56
3	INTP	3,03	2,40	2,16	1,86	1,65	2,22
4	SIDO	8,22	5,94	7,48	6,46	4,65	6,55
5	GOOD	4,03	3,23	6,39	5,78	4,06	4,70
6	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67	0,79
7	CPIN	5,10	4,58	3,88	3,52	3,05	4,03
8	ROTI	2,60	2,61	2,93	3,05	2,97	2,83
9	ARNA	2,72	3,83	3,73	3,98	2,63	3,38
10	ICBP	4,88	2,22	1,85	2,03	1,99	2,59
11	IMPC	3,60	4,37	7,01	7,81	8,46	6,25
12	KLBF	4,55	3,40	5,62	4,36	3,64	4,31
13	MYOR	4,62	5,38	4,02	4,36	3,64	4,40
14	SCCO	0,60	0,65	0,48	0,37	0,34	0,49
15	ULTJ	3,43	3,86	3,53	2,92	2,54	3,26
RATA-RATA		7,36	6,76	5,82	5,83	5,40	6,23

Sumber: Data diolah dari BEI

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Price to book value* dari perusahaan manufaktur selama 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan pada perusahaan manufaktur yang berfluktuasi menunjukkan kenaikan dan penurunan atau ketidak stabilan dalam pertumbuhan nilai perusahaan, tercatat rata-rata PBV pada perusahaan manufaktur pada tahun 2019 hanya sebesar 7,36. Pada tahun 2020 dimana adanya kondisi ekonomi dari adanya covid-19 nilai perusahaan PBV dari perusahaan manufaktur mengalami penurunan rata-rata menjadi 6,76. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 5,82 Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 5,83 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Dengan begitu untuk menjaga kestabilan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur adalah

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan yang baik dapat membuat saham perusahaan tetap diminati oleh investor.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai besarnya nominal yang diterima atas penjualan perusahaan yang dibeli oleh investor berdasarkan pergerakan harga saham dari kinerja perusahaan. Terdapat tiga jenis metode yang digunakan sebagai pengukuran nilai perusahaan yakni Tobins'Q, PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price To Book Value*). Kemudian pada riset ini metode yang dipakai yakni Tobin's Q, dimana metode ini menggunakan faktor fundamental perusahaan dan memanfaatkan perspektif investor terhadap perusahaan. Metode Tobin's Q memudahkan investor dalam mengambil kebijakan investasi karena metode ini menunjukkan keadaan naik turunnya perusahaan. Pada metode Tobin's Q, nilai yang diperoleh menunjukkan tingkat kecakapan manajer perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset perusahaan dan menunjukkan pergerakan harga saham yang merepresentasikan kinerja perusahaan. **(Komalasari & Yulazri, 2023)**

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik untuk mendapatkan modal dari eksternal dalam meningkatkan kegiatan produksi. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi menunjukan sinyal positif tentang pertumbuhan asset perusahaan di waktu yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur

nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang apabila harga saham meningkat.

Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Pihak manajemen harus berkerja keras untuk dapat mengoptimalisasi nilai perusahaan dimana optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh banyak sekali faktor antara lain keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. **(Amaliyah & Herwiyanti, 2020)**

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah keputusan investasi adalah sikap dalam menanggapi tujuan seseorang dengan menanam kekayaan, seperti aset, uang, atau perhiasaan, dengan harapan nilainya akan meningkat di kemudian hari. Keputusan ini dibuat berdasarkan pertimbangan yang telah diukur dengan tingkat pengetahuan seseorang tentang investasi. Keputusan investasi adalah mengeluarkan uang saat ini dengan harapan mendapatkan arus kas masuk bersih di masa yang akan datang. Ini berarti bahwa arus kas masuk atau arus kas masuk bersih di masa depan tidak pasti. **(Inovia & Siregar, 2024)**

Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan. Ada banyak sektor dalam investasi, diantaranya sektor rill, sektor perbankan, hingga pasar modal. Investasi sektor perbankan memiliki skala yang cenderung kecil pada risikonya, tingkat likuidasi yang tinggi dengan waktu jatuh tempo pendek, sedangkan pada pasar modal, dengan barang yang dijual berupa saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah. Risiko yang tinggi ada pada investasi sektor pasar modal apabila dibandingkan dengan sektor lainnya, tetapi *return* (keuntungan) yang dihasilkan juga lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. **(Safryani et al., 2020)**

Keputusan perusahaan untuk menentukan investasi yang akan dijalankan sangat penting sebagai cermin keberhasilan perusahaan atas tindakan yang dijalankannya. Bagaimana perusahaan menggunakan dananya secara tepat dan efisien agar mendatangkan keuntungan yang maksimal, kecermatan dalam membuat keputusan investasi yang tepat akan berpengaruh terhadap respon pasar sehingga berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan **(Hairnidai, 2022)**.

Penelitian tentang keputusan investasi yang dilakukan oleh **(Sari & Gunawan, 2023)** Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga sangat efisiensi dalam menggunakan sumber daya mampu digunakan oleh perusahaan sehingga terdapat sebuah keuntungan dari tindak alokasi dana di dalam keputusan investasi yang digunakan oleh manajer.

Faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah keputusan perusahaan terkait pembagian laba, apakah perusahaan akan membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen atau sebagai laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula. Dengan demikian dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. **(Pandelaki et al., 2023)**

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang digunakan untuk membayar pemilik, dalam hal ini adalah pemilik perusahaan yaitu para pemegang saham. Dividen dapat dibagikan melalui dividen kas atau penerbitan saham baru. Hal penting yang diperhatikan dalam kebijakan dividen adalah perusahaan tersebut mendapatkan laba ataupun justru mendapatkan kerugian. Apabila perusahaan memiliki asset yang likuid, maka kewajiban-kewajiban wajib dibayarkan termasuk *tax liabilities* dan saham preferen, serta saham biasa pada prioritas terakhir. **(Khoirina Noor Anindya & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, 2023)**

(Suardana et al., 2020) Menelitian mengenai pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Tetapi berbeda dengan penelitian menurut **(Khoirina Noor Anindya & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, 2023)** dijelaskan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh likuiditas.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber yang tersedia. Dalam penelitian ini digunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena *Return On Asset*(ROA) berkaitan dengan aset perusahaan yang nantinya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.(**Suardana et al., 2020**)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.(**Mia Novianti et al., 2023**)

Penelitian tentang profitabilitas yang dilakukan oleh (**N. Anisa et al., 2021**) menemukan hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian menurut (**Anila Ambarani et al., 2024**)

yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Variabel intervening itu sendiri ialah variabel penyalur atau antara yang terletak diantara variabel bebas serta variabel terikat, sebagai akibatnya variabel bebas tak bisa langsung mempengaruhi perubahannya atau timbulnya

variabel terikat. Penggunaan variabel profitabilitas sebagai intervening endogen supaya mengetahui apakah profitabilitas bisa memperkuat atau memperlemah efek struktur modal serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.(T. C. Putri & Puspitasari, 2022)

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah sektor-sektor perusahaan manufaktur yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia seperti Industri dasar dan Kimia, Aneka Industri dan Industri barang konsumsi (SahamOk.com). (Akbar & Fahmi, 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dengan semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

2. Pihak perusahaan harus lebih meningkatkan transparansi laporan keuangannya teradap pemangku kepetingan agar tidak terjadi kerugian baik bagi pihak perusahaan sendiri maupun pemegang saham.
3. *Monitoring* yang lemah terhadap kinerja perusahaan akan meningkatkan tingginya kemungkinan yang membuat nilai perusahaan jadi berpengaruh.
4. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik.
5. Investor adalah pihak yang sangat selektif dalam mengambil keputusan intevtasi, perusahaan yang kinerjanya buruk akan enggan dilirik investor
6. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
7. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan.
8. Keputusan investasi, kebijakan deviden, dan profitabilitas saling berkaitan terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu Pengaruh Keputusan Investasi (X1) Kebijakan Dividen (X2) sebagai variabel Independen dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variable Dependen, Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdapat diBEI (Tahun 2019-2023)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
6. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dari data yang telah dikumpulkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian yang selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu bahan informasi yang berguna serta memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan.